

**EID STUDY EVENT: STOCK PRICES AND STOCK TRADING VOLUME
BEFORE AND AFTER EID 2024 IN THE ENERGY SECTOR**

Bambang Mahendra Andhika¹, Sri Suryaningsum^{2*}, Fikri Dwi Prasetya³

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia

²Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN “Veteran” Yogyakarta, Indonesia

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN “Vereran” Yogyakarta, Indonesia

bambangmahendraandhika@gmail.com¹, srisuryaningsum@upnyk.ac.id^{2},*

142210076@student.upnyk.ac.id³

**Corresponding author*

Manuscript received March 23, 2025; revised April 12, 2025; accepted April 12, 2025, Published April 12, 2025

ABSTRACT

This paper presents the results of the analysis of the Eid study event that affects stock prices and stock trading volumes before and after Eid in 2024 in the energy sector. The analysis was carried out by testing the difference in stock prices and differences in stock trading volumes before Eid compared to after Eid. The energy sector was chosen because it is a sector that is closely related to Eid, where during Eid, energy production in Indonesia is usually not as much as other days. The analysis tool used is compare mean paired differences because the research was conducted to test the Eid event with differences before and after Eid. This study uses a sample of ten energy companies consisting of coal mining companies, oil and gas companies, and energy facility support companies with 5 daily data points before and 5 days after Eid so that the total data is 50 stock price data and 50 stock trading data. The result is that the average mean of stocks and stock trading volume before Eid is lower than the mean after Eid. For the results of statistical data testing, the results are statistically that the stock prices before and after Eid are not different, although the mean stock price before Eid is lower when compared to the mean stock price after Eid. For the results of statistical testing of the stock trading volume variable, there is a significant difference; in this case, the trading volume before Eid is lower than the trading volume after Eid. This means that the 2024 Eid event has a real effect on changes in stock trading volume before and after Eid 2024. This study is useful for investors if they invest before Eid, especially in the energy sector during Eid 2024.

Keywords: *Study event, eid, stock price, stock trading volume, energy sector*

ABSTRAK

Paper ini menyajikan hasil analisis event studi lebaran yang berpengaruh pada harga saham dan volume trading saham sebelum dan sesudah lebaran tahun 2024 pada sektor energi. Analisis dilakukan dengan menguji perbedaan harga saham dan perbedaan volume trading saham sebelum lebaran dibandingkan dengan sesudah lebaran. Sektor energi dipilih karena merupakan sektor yang sangat berkaitan dengan lebaran, di mana saat lebaran produksi energi di Indonesia biasanya tidak sebanyak hari-hari lainnya. Alat analisis yang digunakan adalah compare mean paired differences karena penelitian dilakukan untuk menguji event lebaran dengan beda sebelum dan sesudah lebaran. Penelitian ini menggunakan sampel sepuluh perusahaan energi yang terdiri dari perusahaan tambang baru bara, perusahaan migas, dan perusahaan suport fasilitas energi dengan jumlah data 5 harian sebelum dan 5 hari sesudah lebaran, sehingga total datanya adalah 50 data harga saham dan 50 data trading saham. Hasilnya adalah bahwa mean rata-rata saham dan volume trading saham sebelum lebaran adalah lebih rendah dibandingkan mean sesudah lebaran. Untuk hasil pengujian data statistiknya hasilnya adalah secara statistika harga saham sebelum lebaran dan sesudah lebaran tidak berbeda, walaupun mean harga saham sebelum



lebaran adalah lebih rendah jika dibandingkan mean harga saham sesudah lebaran. Untuk hasil pengujian statistika variabel trading volume sahamnya adalah terjadi perbedaan signifikan, dalam hal ini trading volume sebelum lebaran lebih rendah dibandingkan trading volume sesudah lebaran. Artinya event lebaran 2024 memiliki efek yang nyata pada perubahan Volume trading saham sebelum dan sesudah lebaran 2024. Penelitian ini bermanfaat bagi investor jika berinvestasi sebelum lebaran khususnya sektor energi pada lebaran tahun 2024.

Kata kunci: Event studi, lebaran, harga saham, volume perdagangan saham, sektor energy

PENDAHULUAN

Paper ini menyajikan hasil perbedaan kinerja saham sebelum dan sesudah lebaran. Paper ini menyajikan hasil analisis event studi, hal ini sesuai Suryaningsum & Prasetya (2025). Event lebaran yang berpengaruh pada kinerja saham. Kinerja saham diukur dengan harga saham dan volume trading saham. Pengujian sebelum lebaran dilakukan pada saat 5 hari sebelum bursa libur lebaran 2024, pengujian sesudah lebaran dilakukan pada saat 5 hari setelah bursa libur lebaran 2024. Analisis dilakukan dengan menguji perbedaan harga saham dan volume trading saham pada sebelum lebaran yaitu tanggal 1,2,3, 4, 5 April 2024. Kemudian bursa libur lebaran pada tanggal 8, 9, 10,11, 12, April 2024. Data sesudah lebaran diperoleh pada saat bursa buka kembali pada tanggal 16, 17, 18, 19, 22 April 2024. Lebaran ditandai dengan bursa libur selama lebaran dan ini adalah event studi. Penelitian ini penting dilakukan untuk strategi investasi selama lebaran yang mana lebaran di Indonesia selalu menjadi peristiwa penting. Karena lebaran merupakan moment penting maka bursa di Indonesia ditandai dengan libur lebaran.

Event Study dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari pengaruh suatu peristiwa terhadap reaksi pasar yang dapat tercermin melalui harga saham di pasar pada saat peristiwa terjadi dan beberapa saat setelah peristiwa terjadi. *Event Study* adalah metode kuat untuk menilai dampak suatu peristiwa terhadap harga saham dengan mengukur *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa tersebut. Alat analisis yang digunakan meliputi model *return* ekspektasian, *compare means*, regresi statistik, serta software seperti R dan Stata untuk perhitungan dan visualisasi data. Hal ini sesuai dengan Tandelin, (2017), (Suganda, 2018) yang menyatakan bahwa *Event Study* adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur dampak suatu peristiwa (*event*) terhadap nilai suatu perusahaan, terutama harga saham.

Tahun 2024 dipilih karena merupakan tahun terbaru lebaran tahun lalu, penelitian ini dilakukan bulan Januari 2025. Sektor energi dipilih karena merupakan sektor yang sangat berkaitan dengan lebaran, di mana saat lebaran produksi energi di Indonesia biasanya tidak sebanyak hari-hari lainnya. Selain itu sektor energi membagikan dividen relatif lebih besar. Penelitian ini menggunakan sampel sepuluh perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saham energi adalah kategori saham dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor produksi atau penyediaan energi. Mencakup perusahaan yang melakukan kegiatan eksplorasi, pengembangan, dan pendistribusian berbagai jenis energi terbarukan maupun energi tidak terbarukan. Menurut (Suganda, 2018) studi peristiwa atau *Event Study* di bidang pasar modal merupakan suatu studi yang

dilakukan secara empiris untuk menganalisis dampak terjadinya suatu peristiwa terhadap pasar modal di suatu negara.

Perusahaan yang secara langsung dan tidak langsung memfasilitasi penyediaan kebutuhan energi untuk berbagai industri. Berikut beberapa jenis perusahaan sektor energi yaitu perusahaan pengeboran minyak bumi dan gas alam, perusahaan pertambangan, perusahaan pembangkit listrik, perusahaan biofuel atau energi terbarukan, perusahaan pengolahan dan pemurnian minyak, perusahaan penyulingan minyak dan gas, perusahaan penjual minyak dan gas, perusahaan penyedia transportasi dan peralatan pertambangan, dan lain-lain.

Produk dari perusahaan-perusahaan ini juga sangat beragam yang terbagi menjadi dua kategori yaitu energi tidak terbarukan dan energi terbarukan. Beragam produk dari perusahaan energi antara lain adalah minyak bumi, gas alam, solar, bensin, batu bara, nuklir, listrik, biofuel, dll. Sektor energi memiliki kontribusi besar bagi perekonomian negara. Perusahaan energi seperti batu bara, minyak, dan gas juga menjadi saham yang turut meramaikan pasar modal. Sehingga sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan tambang baru batu bara yaitu perusahaan Adaro dan Bayan, PT. Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (MAHA) Sektor: Energi, Industri: Batu Bara, dan PT. Atlas Resources Tbk (ARII) yang mewakili sektor: energi, industri: batu bara, perusahaan migas yaitu, PT AKRA perusahaan energi yang bergerak dalam perdagangan hasil olahan migas, Medco perusahaan energi yang bergerak dalam eksplorasi migas, dan PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) bergerak dalam bidang eksplorasi dan perdagangan minyak dan gas, PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo TBK (RMKO) Sektor Energi, dengan industrinya sebagai pendukung minyak, gas, dan batu bara, Transcoal Pacific Tbk merupakan perusahaan energi yang bergerak dalam layanan transportasi dan logistik untuk produk-produk terkait energi, PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk (MBSS) merupakan perusahaan pelayaran yang berfokus pada energi yang terkemuka di Indonesia, khususnya batubara dan perusahaan suport fasilitas energi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jumlah data 5 harian sebelum dan 5 hari sesudah lebaran, sehingga total datanya adalah 50 data harga saham dan 50 data trading saham. Hal ini perlu dilakukan dengan event studi, sesuai dengan (Rosman & Yudianto, 2022)

Sektor *energy* cenderung memiliki ketergantungan tinggi terhadap fluktuasi harga komoditas energi global, terutama minyak mentah yang dipengaruhi berbagai faktor seperti dinamika penawaran dan permintaan serta kondisi geopolitik global. Pasar modal Indonesia merespons invasi Rusia ke Ukraina dengan penurunan IHSG dan sektor saham tertentu, meskipun terdapat sektor yang justru menguat (Kennedy, 2023). Kompleksitas konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina mempengaruhi harga komoditas energi dan berdampak terhadap perekonomian Indonesia (Nabilla et al., dalam Fernady & Darmansyah, 2024). Selain tingkat sensitivitasnya yang tinggi pada kondisi ekonomi, alasan pemilihan sektor tersebut adalah karena kedua sektor memiliki karakteristik yang berbeda. Sektor *energy* memproduksi dengan cara mengeksplorasi bahan alam dan membuatnya menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Rata-rata mengolah sampai mendapatkan penghasilan butuh waktu dua bulan (Suryaningsum & Ayusulistyaningrum,

2024) dan memiliki strategi pemasaran yang kuat untuk tetap bersaing (Tjhin et al., 2024). Fenomena di atas menunjukkan bahwa sektor *energy* rentan terhadap perubahan harga saham. Analisis terhadap dinamika perubahan harga saham dan volume trading saham penting dilakukan untuk memberikan gambaran terhadap prospek perusahaan, yang tercermin dalam perdagangan saham (Prasetya & Suryaningsum, 2025). Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian mengenai perbandingan kinerja harga saham dan volume trading saham sebelum lebaran dan setelah lebaran tahun 2024 pada sektor energi.

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan serta penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hutapea et al., 2017). Harga saham adalah indikator penting nilai perusahaan di pasar modal. Volume trading saham merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai tingkat ketertarikan pasar terhadap perusahaan. Kondisi ekonomi makro turut memengaruhi pasar saham, sehingga pemilihan waktu lebaran perlu dianalisis kondisi tersebut. Oleh karena Kinerja saham diukur dengan harga saham dan volume trading saham. Pengujian sebelum lebaran dilakukan pada saat 5 hari sebelum bursa libur lebaran 2024, pengujian sesudah lebaran dilakukan pada saat 5 hari setelah bursa libur lebaran 2024. Analisis dilakukan dengan menguji perbedaan harga saham dan volume trading saham pada sebelum libur lebaran pada tanggal 8,9,10,11, 12 April 2024. Data sesudah lebaran diperoleh pada saat bursa buka kembali setelah libur lebaran tahun 2024. Sabtu dan Minggu adalah hari libur rutin Bursa Efek Indonesia. Lebaran ditandai dengan bursa libur selama lebaran dan ini adalah event studi. Penelitian ini penting dilakukan untuk strategi investasi selama lebaran yang mana lebaran di Indonesia selalu menjadi peristiwa penting. Karena lebaran merupakan moment penting maka bursa di Indonesia ditandai dengan libur lebaran.

Tahun 2024 dipilih karena merupakan tahun terbaru lebaran tahun lalu, penelitian ini dilakukan bulan Januari 2025. Sektor energi dipilih karena merupakan sektor yang sangat berkaitan dengan lebaran, di mana saat lebaran produksi energi di Indonesia biasanya tidak sebanyak hari-hari lainnya, hal ini juga sesuai dengan Yusmaniarti et al. (2022), terkait perbedaan yang signifikan volume transaksi saham antara sebelum dan sesudah pengumuman nasional Covid-19. Berdasarkan penjelasan tersebut dan didukung hasil penelitian sebelumnya, maka akan diuji dua pertanyaan dalam penelitian ini yaitu dirumuskan sebagai berikut apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum lebaran dan sesudah lebaran *di* sektor *energy* dan apakah terdapat perbedaan volume trading saham sebelum lebaran dan sesudah lebaran *di* sektor *energy*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan tujuan sebagaimana di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, paper ini dipublikasikan dengan judul “Event Studi Lebaran: Harga Saham Dan Volume Trading Saham Sebelum Dan Sesudah Lebaran Tahun 2024 Pada Sektor *Energi*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan pengujian analisis komparatif. Populasi dan sampel penelitian dipilih dari perusahaan sektor *energy*. Prosedur pengumpulan data dilakukan

melalui data set statistik dengan pendekatan studi dokumentasi, data diperoleh dari sumber kredibel seperti situs resmi BEI, Yahoo Finance, dan IDN Finance. Kinerja saham diukur dengan harga saham dan volume trading saham. Pengujian sebelum lebaran dilakukan pada saat 5 hari sebelum bursa libur lebaran 2024, pengujian sesudah lebaran dilakukan pada saat 5 hari setelah bursa libur lebaran 2024. Analisis dilakukan dengan menguji perbedaan harga saham dan volume trading saham pada sebelum lebaran yaitu tanggal 1,2,3, 4, 5 April 2024. Kemudian bursa libur lebaran pada tanggal 8,9,10,11, 12 April 2024. Data sesudah lebaran diperoleh pada saat bursa buka kembali pada tanggal 16, 17, 18, 19, 22 April 2024. Lebaran ditandai dengan bursa libur selama lebaran dan ini adalah event studi.

Analisis komparatif dilakukan untuk menemukan bukti empiris atas rumusan penelitian mengenai: (1) perbedaan harga saham sebelum dan sesudah Lebaran tahun 2024 di sektor *energy* (2) perbedaan volume trading saham sebelum dan sesudah Lebaran tahun 2024 di sektor *energy*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *energy* tahun 2024 di Bursa Efek Indonesia. Sektor energi terdiri dari beberapa jenis perusahaan sektor energi yaitu perusahaan pengeboran minyak bumi dan gas alam, perusahaan pertambangan, perusahaan pembangkit listrik, perusahaan biofuel atau energi terbarukan, perusahaan pengolahan dan pemurnian minyak, perusahaan penyulingan minyak dan gas, perusahaan penjual minyak dan gas, perusahaan penyedia transportasi dan peralatan pertambangan, dan lain-lain. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan artikel 10 Daftar Saham Perusahaan Energi di Indonesia yang diakses pada <https://rhbtradesmart.co.id/article/10-daftar-saham-perusahaan-energi-di-indonesia/> (RHB Tradesmart, 2024) dan juga Aprysheila (2022) “13 Daftar Saham Sektor Energi yang Bisa Jadi Investasi Anda”. Idxchannel.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian ini akan menjawab dua pertanyaan apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum lebaran dan sesudah lebaran *di* sektor *energy* dan apakah terdapat perbedaan volume trading saham sebelum lebaran dan sesudah lebaran *di* sektor *energy*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, Yahoo Finance, IDN Finance. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu purposive sampling sesuai yang dicantumkan pada publikasi <https://rhbtradesmart.co.id/article/10-daftar-saham-perusahaan-energi-di-indonesia/> dan juga Aprysheila (2022). “13 Daftar Saham Sektor Energi yang Bisa Jadi Investasi Anda”. Idxchannel.com. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu perusahaan energi terkemuka di Indonesia. Berikut pada adalah sampel dalam penelitian ini adalah Adaro dan Bayan, PT. Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (MAHA) Sektor: Energi, Industri: Batu Bara, dan PT. Atlas Resources Tbk (ARII) yang mewakili sektor: energi, industri: batu bara, perusahaan migas yaitu, PT AKRA perusahaan energi yang bergerak dalam perdagangan hasil olahan migas, Medco perusahaan energi yang bergerak dalam ekplotasi migas, dan PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) bergerak dalam bidang eksplorasi dan perdagangan minyak dan gas, PT. royaltama mulia kontraktorindo TBK

(RMKO) Sektor: Energi, Industri: Pendukung Minyak, Gas, dan Batu Bara, Transcoal Pacific Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam layanan transportasi dan logistik untuk produk-produk terkait energi, PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk (MBSS) adalah perusahaan pelayaran yang berfokus pada energi yang terkemuka di Indonesia, khususnya batubara dan perusahaan suport fasilitas energi.

Analisis Deskriptif Harga Saham

Berikut adalah penjelasan dari kondisi saham sektor Energi sebelum dan sesudah tahun 2024 akan dianalisis dalam rata-rata (mean) 5 hari sebelum lebaran dan 5 hari sesudah lebaran 2024. Dalam tabel 1 akan dijelaskan kondisi mean tersebut. Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Tabel Deskriptif Mean Harga Saham dan Volume Trading Saham Sektor Energi saat Sebelum dan Saat Sesudah Lebaran Tahun 2024

Harga Saham		Volume Trading Saham	
Mean Harga Saham Sebelum Lebaran	Mean Harga Saham Sesudah Lebaran	Mean Volume Trading Saham Sebelum Lebaran	Mean Volume Trading Saham Sesudah Lebaran
3301.98	3307.84	16.026.825	29.592.344.

Sumber: Data diolah, 2025

Dalam tabel 1, dapat dijelaskan bahwa masing-masing mean harga saham dan volume trading saham menunjukkan perbedaan, sebelum dan sesudah lebaran tahun 2024. Terlihat mean harga saham sebelum lebih rendah dibandingkan mean harga saham sesudah lebaran pada tahun 2024. Demikian pula terlihat mean volume trading saham sebelum lebaran lebih rendah dibandingkan mean volume trading saham sesudah lebaran pada tahun 2024.

Perbandingan Harga Saham Sebelum Lebaran Dan Sesudah Lebaran di Sektor *Energy*.

Berikut adalah tabel 2 yang menyajikan hasil pengujian secara statistika dengan menggunakan alat analisis compare mean paired samples t-test untuk data harga saham sebelum dan sesudah lebaran tahun 2024 sektor energi, dengan jumlah 50 data.

Tabel 2 Hasil Pengujian Korelasi Paired Samples Untuk Harga Saham Sebelum Lebaran dan Sesudah Lebaran 2024 untuk Sektor Energi

Paired Samples Correlations Harga Saham				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SUDAH & BELUM	50	1.000	.000

(Data diolah 2025)

Dalam uji correlation paired samples, nilai signifikansi (Sig.) 0 berarti bahwa hasil uji menunjukkan hubungan antara data harga saham sebelum dan sesudah lebaran tahun 2024 sektor energi adalah sangat signifikan untuk kedua variabel yang dibandingkan. Karena sig. Memiliki nilai 0,0, hal ini menunjukkan bahwa nilai sebelum dan sesudah Lebaran memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan. Namun, korelasi ini hanya menunjukkan hubungan, bukan perubahan.

Pengujian lebih lanjut adalah menguji apakah terjadi perbedaan secara statistika dengan menggunakan alat analisis paired differences. Hasilnya nampak dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Pengujian Paired Differences

	Vol. Trad	Mean	Std.Dev	Std.Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sesudah-Sebelum	5.86	162	23	-40.423	52.143	.254	49	.800

Data diolah 2025

Dari tabel 3 di atas dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara data harga saham sebelum lebaran dan sesudah lebaran tahun 2024 pada sektor energi, tetapi perubahannya tidak cukup besar untuk dianggap signifikan. Hal ini, bisa jadi nilai sebelum dan sesudah hampir sama, sehingga perbedaan rata-rata tidak cukup kuat. Hal ini sesuai dengan harga saham yang ditawarkan di pasar modal menjadi pertimbangan utama bagi keputusan investasi bagi investor Sukartaatmadja et al. (2023). Harga saham perubahannya tidak cukup melonjak tajam, walaupun mean harga saham sebelum lebaran lebih rendah dibandingkan mean harga saham sesudah lebaran 2024.

Event lebaran adalah event yang sangat istimewa bagi bangsa Indonesia. Event ini ditandai dengan kegiatan ibadah puasa Ramadan selama sebulan dan dirayakan pada Lebaran. Sehingga pada saat Lebaran sangat meriah karena dilaksanakan oleh semua umat muslim di Indonesia. Umat muslim di Indonesia sangat besar hampir 80% dari total warga negara Indonesia. Karena jumlahnya yang sangat besar, maka mempengaruhi perekonomian negara. Dalam event lebaran ini memiliki dampak suatu peristiwa yang mengandung informasi terhadap pasar modal, *event study* dilakukan dengan metode *compare means* untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat sehingga memperkuat analisis dalam suatu penelitian, hal ini sesuai dengan Nima (2024). *Compare means paired samples* atau perbandingan rata-rata sampel berpasangan sebelum lebaran dan sesudah lebaran memungkinkan peneliti untuk menguji perbedaan antara rata-rata suatu variabel dalam periode *event window*. Dengan adanya hasil *compare means*, analisis yang dilakukan pada *event study* akan mensinkronkan teori dengan hasil pengujian secara empiris pada variabel yang diperbandingkan. Integrasi ini sangat krusial dalam memahami respons pasar, terutama di sektor yang memiliki sensitivitas terhadap informasi baru. Dengan membandingkan rata-rata harga saham sebelum atau selama peristiwa dengan setelah peristiwa, analisis tersebut dapat menjelaskan respon pasar secara statistik dan

memberikan analisis yang mendalam tentang bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi yang tersedia.

Perbandingan Volume Trading Saham Sebelum Lebaran Dan Sesudah Lebaran Di Sektor *Energy*.

Berikut adalah tabel 4 yang menyajikan hasil pengujian correlasi secara statistika dengan menggunakan alat analisis compare mean paired samples t-test untuk data volume trading saham sebelum lebaran dan sesudah lebaran tahun 2024 sektor energi, dengan jumlah 50 data.

Tabel 4 Hasil Pengujian Korelasi *Paired Samples* Untuk Volume Trading Saham Sebelum Lebaran dan Sesudah Lebaran 2024 untuk Sektor Energi

Pair 1	SESUDAH & SEBELUM	N	Correlation	Sig.
		50	.513	.000

Data diolah 2025

Hasil kedua variabel data volume trading saham sebelumlebaran dan volume trading saham sesudah lebaran pada tahun 2024 di sektor energi yang diuji dalam paired samples correlation. adalah Sig. (p-value) correlasi 0,000 (atau dibulatkan menjadi 0 dalam output), berarti hubungan tersebut sangat signifikan, dan hampir pasti bukan terjadi karena kebetulan. Jadi, jika hasil Sig.correlasi = 0, artinya ada hubungan antara kedua data volume trading saham sebelum dan sesudah lebaran tahun 2024 tersebut sangat signifikan antara kedua variabel data yang dibandingkan tersebut.

Karena sig. Correlasi memiliki nilai 0,0, hal ini menunjukkan bahwa nilai volume trading saham sebelum lebaran dan sesudah Lebaran 2024 memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan. Namun, korelasi ini hanya menunjukkan hubungan, bukan perubahan, sehingga diperlukan pengujian paired differences. Pengujian lebih lanjut adalah menguji apakah terjadi perbedaan secara statistika dengan menggunakan alat analisis paired differences. Hasilnya nampak dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Hasil Pengujian Paired Differences

	Vol. Trad	Mean	Std.Dev	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sesudah- Sebelum	13565519	29661318	4194743	5135865	21995172	3.234	49	.002

Data diolah 2025

Dari tabel 5 di atas dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara data nilai volume trading saham sebelum dan sesudah lebaran tahun 2024 pada sektor energi, perubahannya sangat besar dan dianggap signifikan. Hal ini, bisa jadi nilai sebelum dan sesudah sangat berbeda, sehingga perbedaan rata-rata sangat kuat. Sesudah Lebaran Volume trading saham perubahannya melonjak tajam, dan nilai mean Volume trading

saham sebelum lebaran lebih rendah dibandingkan mean Volume trading saham sesudah lebaran 2024. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara nilai Volume trading saham sebelum lebaran dan sesudah lebaran 2024, dan perbedaan tersebut sangat signifikan. Artinya event lebaran 2024 memiliki efek yang nyata pada perubahan Volume trading saham sebelum lebaran dan sesudah lebaran 2024.

Event study dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari pengaruh suatu peristiwa lebaran terhadap reaksi pasar yang dapat tercermin melalui harga saham dan volume trading saham di pasar saham pada saat peristiwa terjadi dan beberapa saat setelah peristiwa lebaran terjadi. Event Study adalah metode kuat untuk menilai dampak suatu peristiwa lebaran terhadap harga saham dan volume trading saham sebelum lebaran dan sesudah lebaran tahun 2024. Dalam teori event studi biasanya dengan mengukur abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa tersebut. Alat analisis yang digunakan meliputi model return ekspektasian, compare means, regresi statistik, serta software seperti R dan Stata untuk perhitungan dan visualisasi data. Hal ini sesuai dengan Tandelin, (2017), (Suganda, 2018) menyatakan bahwa Event Study adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur dampak suatu peristiwa (event) terhadap nilai suatu perusahaan, terutama harga saham.

Metode ini berangkat dari hipotesis bahwa peristiwa tertentu (misalnya IPO, merger, kebijakan pemerintah, atau krisis ekonomi) akan tercermin dalam perubahan harga saham dalam jangka waktu tertentu. Event Study untuk menguji efisiensi pasar, sehingga informasi baru yang relevan segera tercermin dalam harga saham sebagai akibat dari reaksi pasar (Suryaningsum & Prasetya, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai analisis perbandingan harga saham dan Volume trading saham dalam sektor *energi* dengan event lebaran pada tahun 2024 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mean harga saham sebelum lebaran lebih rendah dibandingkan mean harga saham sesudah lebaran pada tahun 2024.
2. Mean volume trading saham sebelum lebaran lebih rendah dibandingkan mean volume trading saham sesudah lebaran pada tahun 2024.
3. Ada hubungan antara data harga saham sebelum dan sesudah lebaran tahun 2024 pada sektor energi, tetapi perubahannya tidak cukup besar untuk dianggap signifikan. Hal ini, bisa jadi nilai sebelum dan sesudah hampir sama, sehingga perbedaan rata-rata tidak cukup kuat. Harga saham perubahannya tidak cukup melonjak tajam, walaupun mean harga saham lebih rendah dibandingkan mean harga saham sesudah lebaran 2024.
4. Ada hubungan antara data nilai volume trading saham sebelum dan sesudah lebaran tahun 2024 pada sektor energi, perubahannya sangat besar dan dianggap signifikan. Volume trading saham perubahannya melonjak tajam setelah lebaran 2024, dan nilai mean Volume trading saham sebelum lebaran lebih rendah dibandingkan mean Volume trading saham sesudah lebaran 2024. Event lebaran 2024 memiliki efek yang nyata pada perubahan Volume trading saham sebelum dan sesudah lebaran 2024.

5. Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi Investor dalam hal melakukan investasi pada saat event lebaran adalah event yang istimewa dan saat sebelum lebaran adalah momentum investasi karena terlihat harga saham dan volume trading saham sebelum lebaran adalah lebih rendah dibandingkan sesudah lebaran, khususnya event ini adalah lebaran tahun 2024 di sektor energi.
6. Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya untuk patokan bagi jika akan mengembangkan penelitiannya pada sektor industri yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprysheila, A. (2022). *13 Daftar Saham Sektor Energi yang Bisa Jadi Investasi Anda*. <https://www.idxchannel.com/market-news/13-daftar-saham-sektor-energi-yang-bisa-jadi-investasi-anda>
- Prasetya, F. D., & Suryaningsum, S. (2025). Analysis of Stock Price Evaluation in the Energy Sector and Consumer Cyclical Sector During IPO and at the End of 2024. *COUNT: Journal of Accounting*, 2(4), 269–279. <https://doi.org/10.61677/count.v2i4.395>
- Fernady, D., & Darmansyah, A. (2024). Pengaruh Harga Minyak Dan Gas Alam Dunia Terhadap Harga Saham Perusahaan Minyak Dan Gas Di Bei Sebelum Dan Sesudah Invasi Rusia Ke Ukraina. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 860–869. <https://doi.org/10.37531/mirai.v9i1.7105>
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 541–552. doi:10.35794/emba.v5i2.15718.
- Kennedy, P. S. J. (2023). Dampak Perang Rusia-Ukraina Terhadap Perekonomian Global. *Fundamental Management Journal*, 8(2). <http://ejournal.uki.ac.id/>
- Nima, R. V. R. (2024). Studi Harga Saham Pasca IPO di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(2), 149–160. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i2.3021>
- RHB Tradesmart. (2024). *10 Daftar Saham Perusahaan Energi di Indonesia - RHB Tradesmart*. <https://rhbtradesmart.co.id/article/10-daftar-saham-perusahaan-energi-di-indonesia/>
- Rosman, M., & Yudanto, A. A. (2022). Analisis Event Study Antarsektor di Bursa Efek Indonesia Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(4). <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i4.252>
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. CV. Seribu Bintang. <https://www.researchgate.net/publication/341915291>

- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Suryaningsum, S., & Ayusulistyaningrum, D. (2024). Analisis Rasio Profit Margin dan Operating Margin antara Sektor Industri Energi dan Industri Finansial. *EFEKTIF Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 15(2). <https://doi.org/10.37159/mxpptw08>
- Suryaningsum, S., & Prasetya, F. D. (2025). Alat Analisis Event History Analysis (EHA) Sebagai Pengembangan Event Study. *Journal of Accounting, Business, and Management*. <https://fahruddin.org/index.php/count>
- Tandelin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.
- Tjhin, E., Gamaliel, H., & Pinatik, S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di BEI periode 2020 - 2023. *Riset Akuntansi Dan Manajemen Pragmatis*, 2(2), 219–228. <https://doi.org/10.58784/ramp.220>
- Yusmaniarti, Sepika, S., Ranidiah, F., Astuti, B., & Khair, U. (2022). Perbandingan Harga Saham dan Volume Transaksi Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di). *Jurnal Ekombis Rivew: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>